

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lingkungan tertentu dengan melakukan studi langsung kelapangan yang bersifat alamiah untuk memperoleh data yang kongkrit.⁸⁰

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dimana penelitian deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.⁸¹ Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka yang pada umumnya tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis.⁸²

Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian dalam penelitian ini. Penulis mendeskripsikan data-data yang diperoleh secara langsung dari pihak pemilik *home industry* hanger “Ayam Jago” dan para karyawannya. Data tersebut dideskripsikan sesuai dengan keadaan nyata di lapangan dan dibandingkan dengan teori yang sudah ada dan

⁸⁰Aan Komariah dan Djam'anSatori. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 25.

⁸¹Suharsimi Arikunto. *Manajemen Penelitian, Cet. kesebelas*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). hlm, 234.

⁸²Ibid, hlm 324.

menjadi dasar dari penelitian ini. Peneliti memaparkan data dengan berhati-hati dan apa adanya tanpa merekayasa keadaan yang terjadi di *home industry* hanger “Ayam Jago”.

B. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, maka penelitian ini bertempat di *Home Industri* Hanger “Ayam Jago” milik Bapak Mabub Junaidi, tepatnya di dusun Tanjung desa Sambijajar Kecamatan Sumbergempol Rt/Rw 02/02.

C. Kehadiran Peneliti

Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperanserta, namun peranan penelitalah yang menentukan keseluruhan skenarionya.⁸³ Kedudukan peneliti adalah sebagai perencana, pengumpul data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian. Artinya peneliti dalam penelitian kualitatif ini memiliki posisi yang berada diposisi kunci atau utama, hal ini dikarenakan keberadaan atau kehadiran peneliti dalam objek penelitian merupakan suatu hal yang harus dan wajib.

Tanpa kehadiran peneliti, maka data yang didapatkan tidak dapat dijamin keakuratannya. Untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya peneliti terjun langsung dan membaaur dalam komunitas subjek penelitian untuk memahami langsung kenyataan dilapangan. Berdasarkan pada pandangan diatas, maka pada dasarnya kehadiran

⁸³Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012). hlm, 163.

peneliti disamping sebagai instrument juga hadir untuk menemukan data yang diperlukan, dimana dalam penelitian ini peneliti terlibat langsung dalam mengamati proses para pekerja dan sistem pengupahan yang diterapkan di *home industry* hanger “Ayam Jago”.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan keterangan yang menerangkan obyek-obyek dalam variabel tertentu. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah keterangan-keterangan yang diperoleh dari wawancara secara mendalam, observasi, serta dokumen-dokumen pendukung yang ada. Adapun sumber data dalam penelitian dapat diklasifikasikan menjadi 3 jenis, yaitu :⁸⁴

1. Person, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Dalam penelitian ini yang termasuk sumber data ini adalah pemilik, bendahara dan karyawan *home industry* hanger “Ayam Jago”.
2. Place, yaitu data diperoleh dari gambaran tentang situasi dan kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian yaitu di *home industry* hanger “Ayam Jago”.
3. Paper, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain. Data yang diperoleh melalui *paper* tersebut berupa catatan tertulis mengenai upah karyawan di *home industry* hanger “Ayam Jago”.

⁸⁴Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian dalam Pendekatan Praktis*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm 128.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada dasarnya ada tiga teknik pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra.⁸⁵ Dalam metode ini, peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung. Posisi peneliti dalam metode ini adalah sebagai pengamat sekaligus sebagai pencatat atau pelaku langsung dari observasi yang dilakukan secara langsung di *home industry* hanger “Ayam Jago”. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan partisipatif dalam fenomena tersebut yang kemudian dihubungkan/dicocokkan dengan teori yang ada.⁸⁶

2. Wawancara

Wawancara yang dimaksud disini adalah teknik untuk mengumpulkan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu yang sesuai dengan data. Pencarian data dengan teknik ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara

⁸⁵Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian dalam Pendekatan Praktis*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 199.

⁸⁶Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). hlm. 143.

lisan dan bertatap muka langsung antara seorang atau beberapa orang yang di wawancarai.⁸⁷ Disini peneliti bertemu dan bertanya secara langsung dengan pemilik *home industry* hanger “Ayam Jago” beserta dengan karyawannya. Dalam wawancara ini terjadi interaksi komunikasi antara pihak peneliti selaku penanya dan responden selaku pihak yang diharapkan memberikan jawaban. Proses komunikasi antara peneliti dan responden tersebut baru dapat berjalan baik jika masing-masing pihak menyadari adanya kepentingan yang sejalan dari proses komunikasi yang dilakukan⁸⁸

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran/fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih-milih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan, menafsirkan dan menghubungkan-hubungkan dengan fenomena lain.⁸⁹ Dokumen ini terkait dengan sistem pengupahan yang ada di *home industry* hanger “Ayam Jago”.

⁸⁷Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013). hlm. 151.

⁸⁸Muhammad Teguh. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Aplikasi*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005). hlm.136-137.

⁸⁹Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013). hlm 152.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data yang tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif), sehingga teknik analisis data yang digunakan belum adanya pola yang jelas.⁹⁰

G. Pengecekan Keabsahan Data

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keabsahan data penelitian kualitatif, yaitu : nilai subyektif, metode pengumpulan dan sumber data penelitian. Banyak hasil penelitian kualitatif diragukan kebenarannya karena beberapa hal, yaitu subjektivitas peneliti yang merupakan hal domain dalam penelitian kualitatif.

Alat penelitian dalam penelitian kualitatif yang sering diandalkan adalah wawancara dan observasi, alat penelitian tersebut mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan apalagi tanpa kontrol serta sumber data kualitatif yang kurang *credible* akan mempengaruhi hasil akurasi penelitian.⁹¹ Keabsahan data dalam

⁹⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. (Bandung: Alfabeta, 2015). hlm. 331.

⁹¹Aan Komariah dan Djam'anSatori. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 28.

penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan).

Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Agar data yang diperoleh tidak diragukan lagi maka dalam penelitian ini diperlukan pengecekan keabsahan data dengan cara Triangulasi, yaitu peneliti berusaha mengkaji data melalui beberapa sumber dan metode serta peneliti akan mengadakan pengecekan dengan teori yang dikemukakan para ahli atau para ilmuan.

Sehingga peneliti dapat me-recheck temuannya dengan jalan membandingkan dengan sumber.⁹² Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁹³

⁹²Lexy J. Meleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 327

⁹³Ibid, hlm. 330.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai kevalitan yang maksimal serta memperoleh hasil yang diinginkan. Tahapan penelitian ini meliputi empat tahapan, yaitu tahap awal atau persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisa data, dan yang terakhir tahap pelaporan.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menilai lapangan dan menyiapkan bahan-bahan acuan penelitian, seperti mencari literasi dari perpustakaan maupun dari internet terkait dengan sistem pengupahan. Dan juga di dalamnya proses penyusunan proposal untuk diajukan kepada Dosen Pembimbing.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan, di tahap ini peneliti berkunjung ke perusahaan untuk mengumpulkan informasi atau data sebanyak mungkin. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Setelah data-data terkumpul selanjutnya adalah menganalisis data, disini peneliti akan membandingkan data yang diterima dengan teori yang ada, kemudian mencatat temuan yang muncul. Dalam

tahapan ini penulis menyusun temuan sesistematis mungkin agar mudah dipahami oleh orang lain.

4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahapan terakhir, dalam tahap ini akan dibuat kesimpulan dari analisis data yang nantinya pada pelaporan ini akan disusun dalam sebuah skripsi. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.